

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah dasar-dasar untuk majunya suatu bangsa untuk bisa meningkatkan kualitas siswa. Meningkatnya kualitas ditentukan oleh seorang guru. Guru sebagai penyedia harus dapat menciptakan belajar yang menyenangkan dan mendukung sehingga tidak hanya terjadi mentransfer ilmu yang efektif tetapi juga dapat menggali semua potensi yang dimiliki siswa. Pelajaran kimia di sekolah cenderung hanya dapat memberikan informasi secara imajiner kepada siswa hal ini menyebabkan siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran. (Masitah, Nurlaili, dan Muflihah, 2018)

Kimia juga dimasukkan kedalam kelompok mata pelajaran yang sangat rumit sehingga membuat banyak siswa sulit memahami konsep Siswa tidak hanya tidak tertarik untuk belajar kimia, tetapi mereka juga membutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi untuk mempelajarinya. Daya tarik belajar Karena siswa menganggap kimia adalah mata pelajaran yang sulit untuk dipelajari. Pemahaman siswa tentang ilmu kimia haruslah memiliki keterkaitan antar konsep kimia. Berdasarkan hal ini peneliti dapat berasumsi bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar kimia sehingga membuat hasil belajar siswa rendah. (Pepi, Amir, dan Elvia, 2019)

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah melakukan kegiatan belajar. Belajar merupakan seseorang yang melakukan

proses untuk mendapatkan perubahan perilaku yang relatif menetap. Mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. (Iv dan Adi, 2020).

Selain itu, Yuliasuti, 2020, menyatakan bahwa dua faktor utama mempengaruhi hasil belajar siswa: faktor yang berasal dari lingkungan siswa dan faktor yang berasal dari diri mereka sendiri. Kedua faktor tersebut memiliki hubungan yang berbanding lurus dengan hasil belajar siswa, yang berarti bahwa semakin baik kemampuan siswa dan kualitas instruksi, semakin baik hasil belajar siswa.

Peningkatan potensi yang ada dalam diri siswa juga dapat dikembangkan melalui pendidikan. Namun kenyataannya sampai saat ini, hal tersebut belum berjalan secara maksimal hal ini tercermin melalui hasil belajar peserta didik diakhir proses pembelajaran yang masih rendah. Hasil belajar antara siswa yang satu dengan yang lainnya berbeda. (Trifiani A.B Ena, Hironimus C. Tangi , Yustina D. Lawung, 2022).

Permasalahan hasil belajar kimia siswa seringkali disebabkan oleh sifat abstrak dari konsep kimia yang sulit dipahami tanpa visualisasi dan penerapan praktis. Penelitian oleh Treagust dan Tsui (2018) dalam *International Journal of Science Education* mengungkap bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menghubungkan representasi makroskopis, mikroskopis, dan simbolis dari konsep kimia, yang menghambat pemahaman menyeluruh mereka. Selain itu, studi oleh Bergmann dan Sams (2019) menunjukkan bahwa metode pengajaran

tradisional yang pasif dan kurangnya keterlibatan siswa dapat menyebabkan rendahnya motivasi dan partisipasi dalam pembelajaran kimia. Permasalahan hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga seringkali terkait dengan kompleksitas konsep dan kurangnya pemahaman mendalam tentang interaksi kimia yang mendasarinya. Studi oleh Özmen (2018) dalam *Journal of Chemical Education* menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami mekanisme kerja larutan penyangga, terutama dalam konteks perubahan pH dan keseimbangan asam-basa. Penelitian tersebut juga menyoroti bahwa metode pengajaran tradisional yang kurang interaktif dan terbatas pada penjelasan teoretis berkontribusi pada rendahnya hasil belajar.

Selain hasil belajar motivasi juga berperan penting sebagai pendorong upaya belajar dan tercapainya hasil belajar yang lebih baik. Motivasi dapat mengarahkan siswa dalam belajar untuk mencapai tujuan atau cita-citanya. Motivasi dapat berperan dalam memilih tindakan siswa, apa yang harus dilakukan dan apa yang harus dikesampingkan. Nasehat orang tua merupakan salah satu motivasi ekstrinsik. Dukungan dari seseorang khususnya orang tua dapat menjadi dorongan yang kuat bagi seorang siswa untuk belajar. Faktor internal dan eksternal sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Salah satu faktor yang mempunyai pengaruh besar adalah faktor minat dan motivasi. (Manurung dan Manurung, 2021).

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi pada awal pembelajaran akan mengupayakan untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan baik dan tepat waktu. Terdapat adanya beberapa faktor pula untuk menumbuhkan motivasi dalam diri siswa untuk belajar. Siswa akan tertarik pada materi pelajaran jika apa yang disajikan oleh pengajar pun menarik hati siswa. Salah satunya adalah peran media yang digunakan. Media yang jarang digunakan, akan membuat siswa merasa penasaran, rasa penasaran inilah yang akan menggairahkan motivasi siswa dalam belajar. Sehingga motivasi dan media ini pada akhirnya dapat berpengaruh pada prestasi belajar siswa yang baik pula. (Retnani, Sukardjo, dan Utomo, 2014).

Motivasi juga merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin keberlangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai). Sehingga motivasi juga dapat digunakan untuk membantu mencapai tujuan pembelajaran serta mendorong siswa untuk semangat belajar dan membantu siswa untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Karakteristik utama larutan penyangga adalah kemampuannya untuk mempertahankan pH yang relatif konstan meskipun terjadi penambahan asam atau basa dalam jumlah kecil. Larutan penyangga biasanya terdiri dari campuran asam lemah dan garamnya atau basa lemah dan garamnya, yang bekerja melalui mekanisme keseimbangan asam-basa. Ketika asam kuat

ditambahkan ke dalam larutan, basa lemah dalam larutan akan menetralkan ion hidrogen (H^+), sedangkan penamb Adanya kesetimbangan ion memungkinkan hal ini terjadi tanpa mengubah pH secara signifikan. Dalam kimia, menurut Chang dan Goldsby (2016) dalam chemistry, larutan penyangga sangat penting untuk banyak proses biokimia dan industri karena kestabilan pH sangat penting untuk aktivitas enzim dan reaksi kimia lainnya. Kajian dari Studi Harris (2020) menekankan bahwa pemahaman tentang larutan penyangga sangat penting untuk analisis kimia dan banyak aplikasi laboratorium. Peneliti mencoba untuk melihat bagaimana hasil belajar dan motivasi siswa pada materi larutan penyangga di Kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate karena kompleksitas larutan penyangga tersebut.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti mencoba untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul “Analisis Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa Pada Materi Larutan Penyangga Kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya perhatian dan motivasi siswa terhadap materi kimia.
2. Kesulitan siswa dalam memahami mteri kimia.
3. Hasil belajar kimia siswa masih rendah khususnya pada materi larutan penyangga.

C. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan peneliti melakukan penelitian dan untuk menghindari meluasnya permasalahan yang di teliti, maka penelitian ini hanya di batasi pada : Hasil Belajar Dan Motivasi Siswa Pada Materi Larutan Penyangga Kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah.

1. Bagaimana hasil belajar siswa terhadap materi larutan penyangga kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate?
2. Bagaimana motivasi siswa dalam terhadap pelajaran kimia pada materi pokok larutan penyangga kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi larutan penyangga kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap pelajaran kimia pada materi larutan penyangga kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru
 - a. Sebagai bahan informasi bagi guru yang mengajar mata pelajaran kimia kelas XI demi mengali petensi yang dimiliki siswa pada pelajaran kimia, terutama pada materi larutan penyangga
 - b. Sebagai bahan evaluasi dan solusi terhadap kendala pada proses pembelajaran kimia khususnya, hasil belajar dan motivasi siswa siswa dalam mempelajari materi larutan penyangga.
2. Bagi siswa
 - a. Sebagai bahan patokan bagi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota ternate, agar lebih meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa pada pembelajaran kimia pada materi larutan penyangga
 - b. Dapat mengetahui motivasi belajar siswa sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi kimia untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran kimia untuk memahami materi larutan penyangga.
3. Bagi sekolah

Memberikan masukan dan saran untuk mengembangkan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Ternate.
4. Bagi peneliti
 - a. Dapat dijadikan sarana untuk mengembangkan diri dan pengalaman untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi larutan penyangga

- b. Sebagai sarana untk menambah wawasan bagi peneliti dalam mengajarkan suatu materi dengan menggunakan pembelajaran yang tepat.